

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP INGATAN
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS XI IPS DI SMA
NEGERI 1 SINGINGI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*



Oleh:

**ELSA PUTRI DESI
NPM: 152410109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2019



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpagan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Ema. fa@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 21 Maret 2019 Nomor : 158 /Kpts/Dekan/FAI/2019, maka pada hari ini Sabtu Tanggal 23 Maret 2019 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | : Elsa Putri Desi |
| 2. NPM | : 152410109 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Singingi |
| 5. Waktu Ujian | : 10.30 - 11.30 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 86 (A-) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. H. M. Ali Noer, MA

Sekretaris

Dr. Syahraini Tambak, MA

Dosen Penguji :

- | | |
|-----------------------------|--------------|
| 1. Dr. H. M. Ali Noer, MA | : Ketua |
| 2. Dr. Syahraini Tambak, MA | : Sekretaris |
| 3. Dr. H. Hamzah, MA | : Anggota |
| 4. H. Miftah Syarif, MA | : Anggota |



Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
 NIDN : 1025066901

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :
 Perpustakaan Universitas Islam Riau

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284
LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dipaparkan dalam sidang sarjana (SI) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Elsa Putri Desi
Npm : 152410109
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. H. M. Ali Noer, MA
Pembimbing II : Dr. Syahraini Tambak, MA
Judul Skripsi : "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Singingi"

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (SI)

**PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI**

Ketua

Sekretaris



Dr. H. M. Ali Noer, MA
NIDN: 1018066001



Drs. Syahraini Tambak, MA
NIDN: 1018087501

Penguji I

Penguji II



Dr. H. Hamzah, M.Ag
NIDN : 0305600101



H. Mifta Syarif, M.Ag
NIDN: 1027126802



Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau

Dr. Zulkifli, MM, M.E, Sy
NIDN: 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI


Nama : Elsa Putri Desi
Npm : 192410109
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. H. M. Ali Noer, MA
Pembimbing II : Dr. Syahraini Tambak, MA
Judul Skripsi : "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Singingi"

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (SI) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

Disetujui

Ketua

Sekretaris


Dr. H. M. Ali Noer, MA
NIDN: 1018066001


Drs. Syahraini Tambak, M.A
NIDN: 1018087501

Turut Menyetujui

Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam

Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Syahraini Tambak, M.A
NIDN: 1018087501


Dr. Zubaidi, MM, M.E, Sy
NIDN: 1018087501



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:
 Nama : Isah Putri Desi
 Npm : 152410109
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Dr. H. M. Ali Noer, MA
 Pembimbing II : Dr. Syahrani Tambak, MA
 Judul Skripsi : "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Singingi"

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	19 November 2018	Dr. H. M. Ali Noer, MA	Perbaikan penulisan judul, cover, kata pengantar dan daftar isi	
2.	20 November 2018	Dr. H. M. Ali Noer, MA	Perbaikan BAB II pengutipan, indikator dan kerangka konsep tual	
3.	24 Desember 2018	Dr. H. M. Ali Noer, MA	Perbaikan BAB I Latar Belakang Masalah	
4.	25 Desember 2018	Dr. H. M. Ali Noer, MA	Perbaikan Penulisan Daftar Pustaka, Dan Memasukkan Teori	
5.	19 Januari 2019	Dr. H. M. Ali Noer, MA	Perbaikan Tanda Titik Pada Pengutipan Buku	
6.	21 Januari 2019	Dr. H. M. Ali Noer, MA	Perbaikan Penulisan Pada Halaman. 7,15,22 Dan 35	
7.	28 Januari 2019	Dr. H. M. Ali Noer, MA	Perbaikan Pengutipan Pada Jurnal Dan Jarak Spasi	
8.	25 Februari 2019	Dr. H. M. Ali Noer, MA	Perbaikan Kesimpulan Dan Abstrak	

Pekanbaru, 26 Maret 2019
 Diketahui oleh:
 Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, MM., M.E.Sy
 NIDN: 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Rizki Purni Des
Npm : 152410109
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. H. M. Ali Noer, MA
Pembimbing II : Dr. Syahraini Tambak, MA
Judul Skripsi : "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Singing"

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing II	Berita Bimbingan	Paraf
1.	15 November 2018	Dr. Syahraini Tambak, MA	• Perbaiki Bab I	St
2.	16 November 2018	Dr. Syahraini Tambak, MA	• perbaiki Bab II • teori dan isi Bab II	St
3.	17 November 2018	Dr. Syahraini Tambak, MA	• Perbaiki Konsep Operasional • Perbaiki Kerangka Konseptual	St
4.	18 Desember 2018	Dr. Syahraini Tambak, MA	• Perbaiki Teori Jenis Penelitian • Penambahan Teknik Analisa Data	St
5.	19 Desember 2018	Dr. Syahraini Tambak, MA	• Perbaiki Hasil Penelitian • Perbaiki Penyajian Data	St
6.	15 Januari 2019	Dr. Syahraini Tambak, MA	• Perbaiki Abstrak	St
7.	16 Januari 2019	Dr. Syahraini Tambak, MA	• Perbaiki Daftar Isi Dan Daftar Tabel	St
8.	17 Januari 2018	Dr. Syahraini Tambak, MA	• Persetujuan ACC dan diteruskan ke pembimbing I	St

Pekanbaru, 26 Maret 2019

Dikeluarkan oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, MM., M.E.Sy

NIDN: 1025066901

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ELSA PUTRI DESI

NIM : 152410109

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Singingt.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah Plagiat dari orang lain dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 5 Maret 2019

METERAI
TEMPEL

AeDB8AFF554405834

6000

CHANGSIKURATI

ELSA PUTRI DESI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, baik nikmat kesehatan jasmani dan rohani serta waktu dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beriring salam di sampaikan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang penuh ilmupengetahuan seperti sekarang ini.

Dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Kelas XI IPS di SMA N 1 Singingi”. sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. H.M. Ali Noer, MA, selaku Dosen Pembimbing I selaku pembimbing Akademik, Bapak Dr. Syahraini Tambak, S., Ag., M.A, selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, arahan dan masukan selama membimbing penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Eliskal dan ibunda Susanti Yani, serta adikku, Dian Nopri yang tidak berhenti memberikan semangat dan dukungan serta memberikan do'a untuk keberhasilanku.
2. Seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan dari awal perkuliahan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, Sh., MCL. Selaku Rektor Universitas Islam Riau
4. Bapak Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

5. Bapak H. Miftah Syarif, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Hamzah, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, dan Bapak Drs. Mawardi Ahmad, MA, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
6. Bapak Dr. Syahraini Tambak, MA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau
7. Bapak Musaddad Harahap, M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau
8. Bapak Tarmizi, S. Ag dan segenap karyawan tata usaha Fakultas Agama Islam yang telah melayani kebutuhan penulis selama menuntut ilmu.
9. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Kepala Sekolah dan seluruh Guru, staf tata usaha dan siswa Kelas XI Ips SMA N 1 Singingi yang telah memberikan bantuan serta kerjasamanya atas tersusunnya skripsi ini.
11. Joni Irawan yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
12. Daniati Fitri, Felvy Maya Sari sahabat yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
13. Siti Sulwana, Resti Wahyuni, Ainu Dhuha, Muslimah sahabat yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
14. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2015 terkhusus PAI C di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, atas kebersamaannya menuntut ilmu dan menggapai impian.
15. Sahabat-sahabat KKN Batam 2018 terkhusus di Daerah Sekupang Tiban 1 atau Tiban Danau atas kebersamaanya dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan tugas kuliah dan juga dalam menggapai impian.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih

Semoga dengan bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan pahala di sisi Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Pekanbaru, 5 Maret 2019

Penulis

Elsa Putri Desi



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	7
1. Kecerdasan Emosional	7
2. Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional	10
3. Faktor-Faktor Kecerdasan Emosional.....	12
B. Pengertian Ingatan Belajar.....	13
1. Ingatan Belajar	13
2. Prinsip-Prinsip Ingatan	15
3. Macam-Macam Ingatan	15
4. Prinsip-Prinsip Belajar	16
C. Penelitian Relevan	16
D. Konsep Operasional.....	18
E. Kerangka Berpikir.....	22
F. Hipotesis	22

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	24
D. Populasi dan Sampel.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Pengolahan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data	27

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
1. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	31
2. Visi, Misi, Tujuan Sekolah.....	33
3. Profil Sekolah.....	35
4. Data Guru	36
5. Data Siswa.....	37
B. Hasil Penelitian Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Kelas XI Ips di SMA N 1 Singingi	38
C. Pembahasan	43

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran-saran.....	50

DAFTAR KEPUSTAKAAN**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 01: Konsep Operasional kecerdasan emosional	18
Tabel 02: Konsep Operasional Ingatan Belajar	19
Tabel 03: Waktu Penelitian.....	23
Tabel 04: Populasi dan Sampel.....	24
Tabel 05: Data Guru SMA N 1 Singingi.....	36
Tabel 06: Data Siswa SMA N1 Singingi	37
Tabel 07: Hasil Angket Kecerdasan Emosional.....	38
Tabel 08: Hasil Angket Ingatan Belajar.....	40
Tabel 09: Uji Validitas Kecerdasan Emosional	43
Tabel 10: Uji Realibilitas Kecerdasan Emosional.....	44
Tabel 11: Uji Validitas Ingatan Belajar	44
Tabel 12: Uji Realibilitas Ingatan Belajar	45
Tabel 13: Uji Normalitas.....	46
Tabel 14: Annova.....	47
Tabel 15: Model Summary.....	48
Tabel 16: Interpretasi Koefisien Korelatif.....	48
Tabel 17: Coefficients.....	49

ABSTRAK

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP INGATAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 SINGINGI

OLEH:

ELSA PUTRI DESI

152410109

Penelitian ini dilatar belakangi pada permasalahan ingatan belajar siswa yang rendah. Sedangkan ingatan merupakan aspek penting dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu dalam meningkatkan ingatan belajar siswa, guru hendaknya bisa meningkatkan kecerdasan emosional belajar siswa agar guru mengetahui siswa yang memiliki kecerdasan emosional. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap ingatan belajar siswa. Dari hal tersebut timbul permasalahan bagaimana Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Singingi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Singingi. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Subyeknya adalah siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Singingi dan obyeknya adalah pengaruh Kecerdasan emosional terhadap ingatan belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah 45 siswa dan sekaligus di jadikan sampel. Teknik pengambilan data dalam penelitian dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Singingi. Hal ini sejalan dengan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,046 < 0,05$, maka hipotesis penelitian diterima. Terdapat Pengaruh antara Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa. Tingginya tingkat pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa dapat dilihat dari nilai probabilitas pearson correlation yaitu sebesar 0,090 atau 9% pada interval koefisien korelasi terletak pada rentang 0,00-0,199 dan kriteria tingkat pengaruh sangat rendah antara Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Singingi.

Kata Kunci : Ingatan Belajar, Kecerdasan Emosional.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF EMOTIONAL INTELLIGENCE ON STUDENTS' MEMORY IN LEARNING ISLAMIC STUDIES OF CLASS XI SOCIAL SCIENCE AT SMAN 1 SINGINGI

BY:

ELSA PUTRI DESI
152410109

This research is based on the problem of students' memory difficulties in learning. Meanwhile, the memory is an important aspect in learning activities. Therefore, in improving students' learning memory, teachers should be able to improve students' emotional intelligence so that they know how high the students' emotional intelligences are. Based on these problems, then the writer conducted a research of the influence of emotional intelligence on students' memory in learning. From this case, the problem emerged was how the influence of Emotional Intelligence on Students' memory in learning in the Subject of Islamic studies of Class XI social science at SMAN 1 Singingi. The purpose of this study was to determine the influence of emotional Intelligence on Students' memory in learning the Subject of Islamic studies of Class XI social science at SMAN 1 Singingi. The type of this research is correlation research. The subject was students of class XI social science at SMAN 1 Singingi and the object was the influence of emotional intelligence on students' memory in learning. The population in this study was 45 students and as well as the sample. Data collection techniques used in this research were questionnaires and documentation. Based on the data analysis conducted, it found that there is an influence of Emotional Intelligence on students' memory in learning the subject of Islamic studies of Class XI social science in SMA 1 Singingi. This is in line with the analysis results of simple linear regression which obtained a significance value smaller than 0.05, which is $0.046 < 0.05$, then the research hypothesis is accepted. There is an Influence of emotional Intelligence on students' memory in learning. The high level of influence of emotional intelligence on students' memory in learning can be seen from the pearson correlation probability value of 0.090 or 9% in the correlation coefficient interval located in the range 0.00-0.199 and the criteria for the level of influence is very low concerning to the emotional Intelligence on students' memory in learning Islamic studies of Class XI social science at SMA 1 Singingi.

Keywords: *Memory in Learning, Emotional Intelligence.*

ملخص البحث

تأثير الذكاء العاطفي إلى ذاكرة الطلاب في تعليم التربية الإسلامية للصف العلوم الاجتماعية الحادي عشر بالمدرسة العالية الحكومية 1 سينجيني

الباحثة :

إلسا فوتري دبسي

152410109

هذا البحث تأسسه الخلفية عن ضعف ذاكرة الطلاب في التعليم. والذاكرة مهمة في التعليم. فلذا في ترقيتها على المدرس أن يرقى الذكاء الطلاب العاطفي ليعرفه. بناء على المشكلة السابقة انجذبت الباحثة ببحث تأثير الذكاء العاطفي إلى ذاكرة الطلاب. ونشأت منها المشكلة كيف تأثير الذكاء العاطفي إلى ذاكرة الطلاب في تعليم التربية الإسلامية للصف العلوم الاجتماعية الحادي عشر بالمدرسة العالية الحكومية 1 سينجيني. والبحث يهدف إلى معرفة تأثير الذكاء العاطفي إلى ذاكرة الطلاب في تعليم التربية الإسلامية للصف العلوم الاجتماعية الحادي عشر بالمدرسة العالية الحكومية 1. وهو بحث ارتباطي. أفراده طلاب الصف الاجتماعي الحادي عشر بالمدرسة العالية الحكومية 1 سينجيني وموضوعه تأثير الذكاء العاطفي إلى ذاكرة الطلاب. ومجتمع البحث 45 طالبا عينية. وطريقة جمع البيانات استبيان وتوثيق. بناء على تحليل البيانات يعرف أن هناك تأثير الذكاء العاطفي إلى ذاكرة الطلاب في تعليم التربية الإسلامية للصف العلوم الاجتماعية الحادي عشر بالمدرسة العالية الحكومية 1 سينجيني. وهذه مطابقة بنتائج تحليل الانحدار الخطي البسيط التي وجدت قيمة الأهمية أصغر من 0,05 وهي $0,046 <$ قيمة الأهمية 05/0 فكانت فرضية البحث مقبولة. هناك تأثير الذكاء العاطفي إلى ذاكرة الطلاب. ارتفاع تأثير الذكاء العاطفي إلى ذاكرة الطلاب بنتى على قيمة احتمال ارتباط بيرسون 0,090 أو 9% في معامل الارتباط الفاصل تقع في الفاصل 0,00-0,199. ومستوى معايير التأثير منخفضة جدا بين الذكاء العاطفي وذاكرة الطلاب في تعليم التربية الإسلامية للصف العلوم الاجتماعية الحادي عشر بالمدرسة العالية الحكومية 1 سينجيني.

الكلمات الأساسية : ذاكرة التعلم ، الذكاء العاطفي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dalam menerima pelajaran mengakibatkan perbedaan pula pada hasil evaluasi pendidikan, terlepas dari faktor pendukung maupun penghambatnya. Perbedaan pada kemampuan setiap individu dalam mengingat pelajaran diasumsikan menjadi sebuah penghalang untuk mencapai prestasi yang optimal. Menurut Ahmadi mengemukakan bahwa dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada manusia, berarti ada suatu indikasi bahwa manusia mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali sesuatu yang pernah dialami. Namun tidak berarti bahwa semua yang pernah dialami itu akan tetap tinggal seluruhnya dalam ingatan, oleh karena itu ingatan merupakan kemampuan yang terbatas (Ahmadi, 2009:73).

Sehubungan dengan adanya ingatan yang berlainan, maka dalam mengajar, guru perlu memperhatikan hal-hal tersebut. Terutama guru memperhatikan segi kelemahannya, yaitu:

- a. Dalam menerangkan jangan terlalu cepat penyelesaian bahan pengajaran
- b. Jangan terlalu banyak bahan yang diajarkan
- c. Bahan pengajaran itu harus sering diulang setiap saat
- d. Mengusahakan dalam mengajar guru memberikan kesempatan penggunaan alat indra yang sebaik-baiknya sehingga hasil

pengamatan itu mendekati kenyataan, memberikan kesan yang dalam dan memperoleh tanggapan yang sejelas jelasnya.

- e. Melatih anak untuk menggunakan cara-cara yang baik dalam menghafal (Ahmadi & widodo, 2013:27).

Dalam meningkatkan kemampuan mengingat siswa dalam proses pembelajaran terdapat berbagai faktor di dalamnya diantaranya adalah faktor kecerdasan emosional. Menurut Surjadi mengemukakan kecerdasan emosional terbukti merupakan predisi lebih baik untuk keberhasilan dimasa depan daripada metode tradisional seperti GPA, IQ, atau skor tes baku (*Standardized Test Score*). Para peneliti menyimpulkan bahwa orang-orang yang mengelola perasaan (Emosi) mereka dengan baik dan dapat berhubungan dengan orang lain secara efektif cenderung menyenangkan kehidupannya. Orang-orang yang gembira cenderung mengingat informasi dan belajar lebih efektif pula (Surjadi, 2014:23).

Setiap anak mempunyai kecerdasan, maka orang tua tidak boleh membiarkan anaknya bermain terus menerus tanpa memberikan masukan, dorongan, bimbingan untuk menggali potensi uniknya (Tambak, 2013:78). Orang tua harus membuat program untuk anaknya secara rutin, dengan kegiatan-kegiatan bermanfaat secara jasmani dan rohani (Tambak & Helman, 2017:122). Ada waktu untuk belajar, membantu orang tua, dan bermain. Bahkan disela-sela bermain, orang tua harus mengajak anak untuk mengembangkan bakat dan kreativitasnya. Anak harus dibiasakan dengan hal-hal yang mendorong kemajuan otak kanan dan kirinya secara

seimbang, sehingga kecerdasan intelektual dapat sebanding dengan kecerdasan emosional (Ahmad & Nurjannah, 2016:)

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk membedakan dan menanggapi dengan tepat suasana hati, temperamen, motivasi dan hasrat orang lain (Jahja, 2015:71).

Kecerdasan emosional berkaitan dengan potensi diri manusia, yaitu potensi tubuh atau fisik, potensi hati atau perasaan, potensi akal atau pikiran dan potensi jiwa atau spiritual (Ahmad & Tambak, 2018:)

Menurut Syarifah Aini dalam *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, rendahnya ingatan belajar siswa terjadi dikalangan MA Madani Alauddin Paopao Kabupaten Goa. Hal ini tampak dari perilaku siswa yang cenderung lupa dan susah dalam mengingat pelajaran dan susah ketika ditanya kembali tentang pelajaran yang telah berlalu (Syarifah Aini, 2013).

Hal demikian juga terjadi di SMA N 1 Singingi yang mana ingatan belajar siswa pada bidang studi PAI masih rendah. Padahal seharusnya tidak demikian, semestinya siswa memiliki ingatan belajar yang tinggi. Sebab siswa disini telah diberikan motivasi oleh orang tua dan guru. Hal yang lainnya juga adanya kegiatan-kegiatan yang mendukung siswa untuk bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan sementara masih ada siswa/i di SMA N 1 Singingi yang diduga masih rendahnya ingatan belajar siswa dalam belajar dengan gejala-gejala, siswa sering lupa ketika ditanya kembali pelajaran

yang telah lalu, siswa sering lupa dalam mengerjakan tugas rumah (pr) karena rendahnya ingatan belajar siswa dalam jangka panjang, siswa susah dalam mengerjakan tugas karena rendahnya ingatan belajar siswa dalam jangka pendek, rendahnya ingatan siswa di SMA N 1 Singingi dikarenakan kurangnya pengaruh kecerdasan emosional siswa.

Masalah rendahnya ingatan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Singingi diasumsikan bisa dipengaruhi dengan adanya kecerdasan emosional. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional sangat berpengaruh terhadap ingatan belajar siswa agar tercapainya suatu pembelajaran yang berkualitas maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dengan sebuah judul penelitian yang berjudul, **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Singingi”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh kecerdasan emosional terhadap ingatan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Singingi.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penelitian ini berfokus pada apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap

ingatan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Singingi.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap ingatan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas XI IPS SMA N 1 Singingi.

E. Manfaat.

1. Bagi guru pendidikan Agama Islam diharapkan untuk mempermudah guru dalam proses pembelajaran pada bidang studi pendidikan agama islam di kelas XI IPS SMA N 1 Singingi.
2. Bagi siswa sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan ingatan dalam belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam di kelas XI IPS SMA N 1 Singingi.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, terdiri dari konsep teoritis, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka berpikir, hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN, terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan

sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi Temuan Penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP, terdiri dari kesimpulan, saran dan rekomendasi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN – LAMPIRAN



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kecerdasan Emosional

1. Kecerdasan Emosional

Menurut Gardner, akar kata emosi adalah *movere*, kata kerja Bahasa Latin yang berarti “menggerakkan, bergerak”, ditambah awalan “e-” untuk memberi arti “bergerak menjauh”, menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi. Sehingga dikatakan bahwa emosi adalah akar dorongan untuk bertindak (Daniel Goleman, 2002: 7).

Sementara itu, Chaplin (1989) dalam *Dictionary Of Psychology* mendefinisikan emosi sebagai suatu keadaan terangsang dari organisme mencakup perubahan-perubahan yang disadari, yang mendalam sifatnya dari perubahan perilaku (Muhammad Ali, 2012: 62).

Menurut Purwa Atmaja emosi adalah perasaan tertentu yang bergejolak dan dialami seseorang serta berpengaruh pada kehidupan manusia (Purwa Atmaja, 2016:159).

Menurut Daniel Goleman bentuk-bentuk emosi (1995) yang dikutip kembali oleh Mohammad Ali mengidentifikasikan emosi sebagai berikut:

- a. *Amarah*, didalamnya meliputi brutal, mengamuk, benci, marah besar, jengkel, kesal hati, terganggu, rasa pahit, berang, tersinggung, bermusuhan, tindak kekerasan dan kebencian patologis.

- b. *Kesedihan*, didalamnya meliputi sedih, pedih, muram, suram, melankolis, mengasihani diri, kesepian, ditolak putus asa dan depresi.
- c. *Rasa takut*, di dalamnya meliputi cemas, takut, gugup, khawatir, was-was perasaan takut sekali, sedih, waspada, tidak tenang, ngeri, kecut, panik dan fobia.
- d. *Kenikmatan*, di dalamnya meliputi bahagia, gembira, puas, riang, senang, terhibur, bangga, kenikmatan indrawi, takjub, terpesona, puas, rasa terpenuhi, girang senang sekali dan mania.
- e. *Cinta*, di dalamnya meliputi penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kasmaran, dan kasih sayang.
- f. *Terkejut*, di dalamnya meliputi terkesiap, takjub, dan terpana.
- g. *Jegkel*, di dalamnya meliputi hina, jiiik, muak, mual, benci, tidak suka, dan muntah.
- h. *Malu*, di dalamnya meliputi rasa bersalah, malu hati, kesal hati, menyesal, hina, aib, dan hati hancur (Muhammad Ali, 2012).

Sedangkan kecerdasan emosional dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, kecerdasan emosional adalah “kecerdasan yang berkenaan dengan hati dan kepedulian antar sesama manusia, makhluk lain dan alam sekitar” (Pusat Bahasa Depdiknas, 2007:209). Kecerdasan emosional ialah suatu kesanggupan untuk mengendalikan dorongan emosi, membaca perasaan terdalam oranglain, dan

memelihara hubungan dengan sebaik-baiknya (Yudrik Jahja, 2015: 71; Ahmad, Tambak, Hasanah, 2018:18).

Menurut Goleman, kecerdasan emosional adalah “kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi (to manage our emotional life with intelligence); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (the appropriateness of emotion and its expression) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial (Uyoh Saefullah, 2012: 168).

Menurut Yudrik Jahja, kecerdasan emosional juga merupakan kemampuan untuk membedakan dan menanggapi dengan tepat suasana hati, tempramen, motivasi dan hasrat orang lain. Solovey dan Mayer memperluas pendapat Gardner dalam lima wilayah utama, yakni :

- a. Kemampuan untuk mengenali emosi diri sendiri.
- b. Kemampuan untuk mengelola dan mendeskripsikan emosi diri dengan tepat.
- c. Kemampuan untuk memotivasi diri sendiri.
- d. Kemampuan untuk mengenali orang lain.
- e. Kemampuan membina hubungan dengan orang lain (Yudrik Jahja, 2015: 72),

Istilah kecerdasan emosional pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan John Meyer dari University of New Hampshire (Shapiro, 1997:5). Beberapa bentuk kualitas emosional yang dinilai penting bagi keberhasilan, yaitu:

- a. Empati
- b. Mengungkapkan dan memahami perasaan
- c. Mengendalikan amarah
- d. Kemandirian
- e. Kemampuan menyesuaikan diri
- f. Disukai
- g. Kemampuan memecahkan masalah anatar pribadi
- h. Ketekunan
- i. Kesetiakawanan
- j. Keramahan
- k. Sikap hormat (Aunurrahman, 2016:85-86).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan menuntut diri untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain dan untuk menanggapiya dengan tepat, menerapkan dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari hari, serta merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.

2. Ciri-Ciri Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah serangkaian kecakapan yang memungkinkan seseorang melapangkan jalan didunia yang rumit yang mencakup aspek pribadi, social dan pertahanan dari seluruh

kecerdasan, akal sehat yang penuh misteri dan kepekaan yang berfungsi secara efektif pada setiap harinya (Stein dan Book, 2002:30).

Ciri-ciri kecerdasan emosional meliputi kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdoa (Goleman, 2003:45).

Menurut teori Goleman ciri kecerdasan emosional kedalam 5 komponen sebagai berikut:

- a. Kesadaran diri, yaitu mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat.
- b. Pengaturan diri, yaitu menangani emosi sehingga berdampak positif terhadap pelaksanaan tugas, peka terhadap patah hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran dan mampu pulih kembali dari tekanan emosi.
- c. Motivasi, yaitu menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif, bertindak efektif dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.
- d. Empati, yaitu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan

saling percaya, dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.

- e. Keterampilan sosial, yaitu menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar (Goleman:1996)

3. Factor-faktor Kecerdasan Emosional

Ada beberapa factor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu:

- a. Factor otak mengungkapkan bagaimana otak memberikan tempat istimewa bagi amigdala sebagai penjaga emosi, penjaga yang mampu membajak otak. Amigdala berfungsi sebagai semacam gudang ingatan emosional dan demikian makna emosional itu sendiri hidup tanpa amigdala merupakan kehidupan tanpa makna pribadi sama sekali.
- b. Factor keluarga, kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama dalam mempelajari emosi yaitu belajar bagaimana merasakan dan menanggapi perasaan diri sendiri, berfikir tentang perasaan tersebut. Khususnya orang tua memegang peranan penting dalam mengembangkan terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak. Goleman berpendapat bahwa lingkungan keluarga merupakan sekolah pertama untuk mempelajari emosi.

- c. Lingkungan sekolah, guru memegang peranan yang paling dalam mengembangkan potensi anak melalui gaya kepemimpinan dan metode mengajarnya sehingga kecerdasan emosional berkembang secara maksimal. Setelah lingkungan keluarga, kemudian lingkungan sekolah mengajarkan kepada anak sebagai individu untuk mengembangkan keintelektualan dan bersosial dengan sebayanya, sehingga anak dapat berekspresi secara bebas tanpa terlalu banyak diatur dan diawasi secara ketat (Goleman, 2004:21)
- Dari penjelasan diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa kecerdasan emosional tidak hanya dipengaruhi oleh 1 faktor saja, yaitu genetik, tetapi factor pengalaman dan lingkungan yang banyak membentuk dan mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang.

B. Pengertian Ingatan Belajar

1. Ingatan Belajar

Menurut *Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono* (2013:26) Ingatan yaitu suatu daya yang dapat menerima, menyimpan, dan memproduksi kembali kesan-kesan/tanggapan/pengertian.

Menurut *Agus Sujianto* (2015:41) Ingatan adalah suatu daya jiwa kita yang dapat menerima, menyimpan dan memproduksi kembali pengertian-pengertian atau tanggapan-tanggapan kita.

Menurut *Rosleny Marliani* (2010:215) Ingatan adalah sebuah fungsi dari kognisi yang melibatkan otak dalam pengembalian informasi. Ingatan

banyak dipelajari dalam psikologi kognitif dan ilmu saraf sebagai bentuk terjadinya hubungan timbal balik antara potensi memorialnya dan pengalaman eksternal yang diserapnya. Dengan kata lain, ingatan merupakan tempat menampung hasil-hasil visualitas manusia, misalnya setelah mempelajari esuatu kemudian menyimpannya di dalam ingatan.

Menurut Abu Ahmadi (1992:70) ingatan ialah kekuatan jiwa untu menerima, menyimpan dan memproduksi kesan-kesan. Jadi ada 3 unsur dalam perbuatan ingtan, ialah: menerima kesa-kesan, menyimpan, dan memproduksi. Menurut *Rosleny Marliany* (2010:195) belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan yang relative permanen pada perilaku yang terjadi akibat latihan, perubahan perilaku yang terjadi karena *maturasi* (bukan latihan), atau pengondisian sementara suatu organisme (seperti kelelahan atau akibat obat) tidak dimasukkan.

Menurut *Yudrik Jahja* (2015:387) belajar adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk menambah pengetahuan yang ada dalam dunia dengan suatu pengalaman yang sangat berarti dan memiliki makna yang tinggi.

Menurut James O. Whittaker mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman (Aunurrahman, 2016:35).

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa ingatan belajar yaitu kekuatan jiwa untuk menerima menyimpan dan memproduksi sebuah aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk menambah

pengetahuan yang ada dalam dunia dengan suatu pengalaman yang sangat berarti dan memiliki makna yang tinggi.

2. Prinsip-prinsip ingatan

Untuk mengingat sesuatu manusia harus berhasil melakukan 3 hal yaitu mendapatkan informasi, menyimpannya dan mengeluarkan kembali (memanggil kembali).

3. Macam-macam ingatan

Ditinjau dari jangka waktu daya ingatnya, ingatan terbagi menjadi dua macam ingatan, yaitu:

- a. Ingatan jangka pendek (*short term memory*) adalah ingatan yang dapat mengingat informasi hanya untuk beberapa saat saja, dan beberapa jam kemudian kita mengalami kesulitan mengingatnya. Ingatan jangka pendek memiliki kapasitas yang terbatas, meskipun begitu ingatan jangka pendek memiliki peranan yang cukup penting dalam pemrosesan memori.
- b. Ingatan jangka panjang adalah tempat pembelajar menyimpan pengetahuan dan keyakinan umum mereka tentang dunia, hal yang telah mereka pelajari di sekolah dan ingatan mereka tentang berbagai peristiwa dalam kehidupan pribadi mereka (Santrock:13).

4. Prinsip-prinsip belajar

Agar aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran terarah pada upaya peningkatan potensi siswa secara komprehensif,

maka pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar, yang bertolak dari kebutuhan internal siswa untuk belajar. Davies (1991:32), mengingatkan beberapa hal yang dapat menjadikan kerangka besar bagi penerapan prinsip-prinsip belajar dalam proses pembelajarn, yaitu:

- a. Hal apapun yang dipelajari murid, maka ia harus mempelajarinya sendiri. Tidak seorangpun yang dapat melakukan kegiatan belajar tersebut untuknya.
- b. Setiap murid belajar menurut tempo (kecepatannya) sendiri dan untuk setiap kelompok umur, terdapat variasi dalam kecepatan belajar.
- c. Seorang murid belajar lebih banyak bilamana setiap langkah segera diberikan penguatan (reinforcement).
- d. Penguasaan secarah penuh dari setiap langkah-langkah pembelajaran, memungkinkan murid belajar secara lebih berarti.
- e. Apabila murid diberikan tanggung jawab untuk mempelajari sendiri, maka ia lebih termotivasi untuk belajar, dan ia akan belajar dan mengingat lebih baik (Aunurrahman, 2016:113-114).

C. Penelitian Relevan

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini maka penulis akan menegaskan beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian penulis yakni ialah:

1. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SDN Ketawanggede Malang” oleh Muh. Jidan Ananta dengan NIM: 10410137 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2016, penelitiannya yang mengkaji tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar, sedang penelitian yang peneliti kaji tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap ingatan belajar, penelitian diatas meneliti di Malang sedangkan penelitian ini meneliti di Kabupaten Kuantan Singingi dan sama sama pada judulnya yaitu pengaruh kecerdasan emosional.
2. “Hubungan antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Siswa Kelas II SMU Lab School Jakarta Timur” oleh Amalia Sawitria Wahyuningsih NIM: 981703229 Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia Jakarta 2004, penelitiannya yang mengkaji tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar, sedangkan penelitian yang peneliti kaji yaitu tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap ingatan belajar, kesamaannya yaitu mengkaji tentang kecerdasan emosional sedangkan perbedaannya yaitu penelitiannya di Jakarta sedangkan peneliti mengkaji di Kuantan Singingi.
3. “Pengaruh Kemampuan Mengingat Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII MI AN-NAshar Makassar” oleh Ramlah NIM: 2060111120 UIN Alauddin Makassar 2015, penelitiannya yang mengkaji tentang pengaruh kemampuan mengingat terhadap hasil belajar,

sedangkan penelitian yang peneliti kaji yaitu tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap ingatan belajar, kesamaannya yaitu mengkaji tentang ingatan sedangkan perbedaannya penelitiannya di Makassar sedangkan peneliti mengkaji di Kuantan Singingi.

D. Konsep Operasional

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan menuntut diri untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain dan untuk menanggapi dengan tepat, menerapkan dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari hari, serta merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.

Tabel 1. Indikator kecerdasan emosional

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Kecerdasan Emosional	Kesadaran Diri	a. Siswa mampu mengambil keputusan dengan baik dalam belajar PAI b. Siswa mampu memiliki kepercayaan yang kuat dalam belajar PAI
	Pengaturan Diri	a. Siswa mampu mengendalikan

Kecerdasan Emosional		<p>emosi dalam pelaksanaan tugas PAI</p> <p>b. Siswa mampu mengendalikan emosi ketika mengeluarkan pendapat saat belajar PAI</p>
	Motivasi	<p>a. Siswa mampu bertindak efektif dalam menghadapi kegagalan dan frustrasi dalam belajar PAI</p> <p>b. Siswa mampu bertahan dalam menghadapi kegagalan dalam belajar PAI</p>
	Empati	<p>a. Siswa mampu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain dalam belajar PAI</p> <p>b. Siswa mampu memahami perspektif orang lain dalam belajar PAI</p> <p>c. Siswa mampu menumbuhkan hubungan saling percaya kepada orang lain dalam belajar PAI</p>
	Keterampilan Sosial	<p>a. Siswa mampu menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dalam belajar PAI</p> <p>b. Siswa mampu dengan cermat membaca situasi belajar PAI</p>

		c. Siswa mampu berinteraksi dengan lancar dalam belajar PAI
--	--	---

2. Ingatan Belajar

Ingatan belajar yaitu kekuatan jiwa untuk menerima menyimpan dan memproduksi sebuah aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk menambah pengetahuan yang ada dalam dunia dengan suatu pengalaman yang sangat berarti dan memiliki makna yang tinggi.

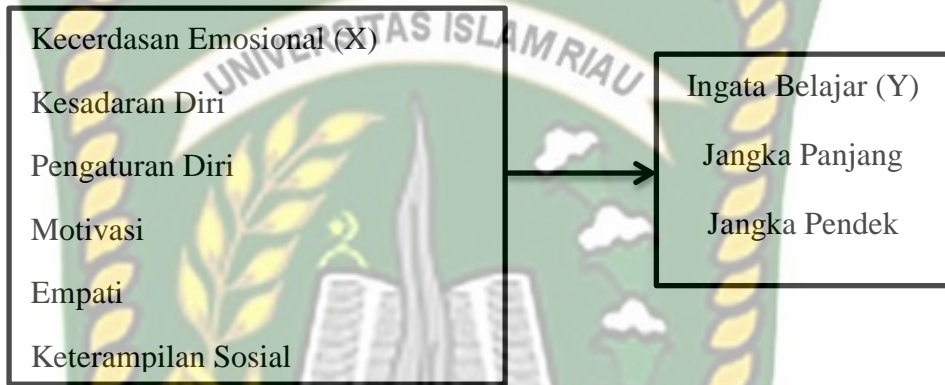
Tabel 02 : Indikator Ingatan Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator
Ingatan Belajar	1. Jangka Panjang	a. Siswa mampu mengingat pelajaran PAI yang di pelajari dalam jangka waktu yang lama b. Siswa mampu mengingat pelajaran PAI yang dipelajari dalam jangka panjang apabila adanya penguatan c. Siswa mampu mengingat pelajaran PAI yang dipelajari dalam jangka panjang karena penguasaan yang secara penuh dari setiap langkah-langkah yang dilewati ketika belajar d. Siswa mampu mengingat pelajaran PAI dalam jangka panjang sesuai

		<p>tempo, umur dan variasi dalam pembelajaran</p> <p>e. Siswa mampu mengingat pelajaran PAI dalam jangka panjang ketika siswa belajar sendiri dan ada pengulangan.</p> <p>f. Siswa mampu mengingat pelajaran PAI dalam jangka panjang saat siswa diberi tanggung jawab.</p>
	<p>2. Jangka Pendek</p>	<p>a. Siswa mampu mengingat pelajaran PAI yang dipelajari dalam jangka waktu beberapa saat saja.</p> <p>b. Siswa mampu mengingat pelajaran PAI yang dipelajari dalam jangka pendek sesuai dengan tempo kecepatan, umur dan variasi pembelajaran.</p> <p>c. Siswa mampu mengingat pelajaran PAI dalam jangka pendek ketika siswa belajar sendiri.</p> <p>d. Siswa mampu mengingat pelajaran PAI dalam jangka pendek saat langkah langkah pembelajaran siswa kurang tepat.</p> <p>e. Siswa mampu mengingat</p>

		pelajaran PAI dalam jangka pendek ketika tidak ada tanggung jawab yang dibebankan kesiswa.
--	--	--

E. Kerangka Berfikir



F. Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI di SMA N 1 Singingi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kolerasi, kolerasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengukur seberapa besarnya tingkat hubungan kedua variabel yang diukur tersebut (Darmadi, 2013: 205). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan variabel kecerdasan emosional terhadap ingatan belajar siswa di SMA N 1 Singingi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Singingi kelas XI IPS. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, mulai dari bulan Januari 2019 sampai bulan April 2019, dengan perincian kegiatan seperti pada tabel 03 berikut.

Tabel 03: Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan Data					√	√	√	√								
3	Pengolahan dan Analisis Data									√	√	√	√				
4	Penulisan Hasil Penelitian													√	√	√	√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Singingi yang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPS. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh Kecerdasan emosional terhadap kemampuan mengingat siswa kelas XI IPS SMA N 1 Singingi.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Singingi berjumlah 45 orang. Dalam penelitian ini ukuran populasinya 45 orang, hal ini dapat dilihat pada tabel kelas XI IPS 1, dan XI IPS 2 di bawah ini:

Tabel 04 : Populasi dan Sampel

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	22
2	XI IPS 2	23
	Jumlah	45

Sumber: TU SMA Negeri 1 Singingi Tahun, Januari 2019

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menetapkan ukuran sampel (n) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dengan demikian sampelnya adalah 45 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Singingi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden dan cara menjawabnya juga dilakukan dengan tertulis. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2012: 21). Angket ini ditujukan kepada responden, yang respondennya adalah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Singingi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, agenda dan lain-lain (Sugiyono, 2012: 22). Adapun dokumentasinya adalah sejarah sekolah SMA N 1 Singingi, data-data jumlah guru dan siswa SMA N 1 Singingi,

data tentang struktur kepengurusan sekolah SMA N 1 Singingi, data tentang sarana dan prasarana pendidikan di SMA N 1 Singingi.

F. Teknik Pengolaan Data

Data yang telah terkumpul perlu diolah terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik kemudian dianalisis. Pada tahap pengolahan data, ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan, antara lain:

1. Penyuntingan (editing)

Data yang telah dikumpulkan harus diperiksa apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian. Kegiatan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut editing.

2. Pengkodean (coding)

Pengkodean adalah pemberian tanda, simbol, dan kode pada tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Tanpa yang digunakan dapat berupa angka atau huruf.

3. Pentabulasian (tabulating)

Pentabulasian adalah menyusun data dalam bentuk tabel. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan teliti, kemudian di hitung, diteliti, dan dijumlahkan sesuai dengan banyaknya peristiwa, gejala dan item. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna.

4. *Scoring*

Scoring yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada pada angket (Arikunto, 2010: 175-178).

G. Teknik Analisis Data

Sebelum penelitian dilakukan maka langkah utamanya adalah melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba dari butir-butir instrumen pada kedua variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan keandalan butir-butir instrumen yang digunakan untuk penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas, reliabilitas, normalitas dan uji hipotesis.

1. Uji Validitas

Yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini validitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 dengan metode korelasi product moment. Teknik uji validitas instrumen dengan korelasi product moment yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item (Ridwan dan Sunarto, 2010:348).

Item-item setiap instrumen valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Dalam menentukan apakah item valid atau tidak valid maka dilihat pada nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak valid.
- 2) Dengan membandingkan r hitung (nilai pearson correlation) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dan r hitung \geq r tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung \leq r tabel, maka item dinyatakan tidak valid (Prayitno, 2014:55)

Rumus kolerasi product moment

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana:

r = Koefisien kolerasi

$\sum X_i$ = jumlah skor item

$\sum Y_i$ = jumlah skor total

n = jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya digunakan koesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan untuk mengukur skala rentang adalah Cronbach Alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Dalam penelitian ini reliabilitas

instrumen diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 23. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Rumus yang digunakan adalah

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Dimana :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

3. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Uji normalitas dengan metode lilliefors dengan kolmogorov-Smirnov. Dalam penelitian ini uji normalitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 23. Untuk metode kolmogorov-Smirnov jika nilai signifikan kurang dari 0,05, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Analisi data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur pengaruh kecerdasan emosional terhadap ingatan belajar. Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel dependen terhadap variabel independen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Analisis regresi linier sederhana yaitu, menganalisis hubungan linier antara 1 variabel dependen dengan 1 variabel independen.

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel

Y yang didasarkan variabel X.

X = variabel independen

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SMA Negeri 1 Singingi berdiri pada tahun 1988 dengan nama SMAN Muara Lembu (Lokal Jauh) SMAN Teluk Kuantan. Pada Tahun itu hanya ada satu lokal (lebih kurang 48 siswa) dibawah pimpinan Bpk.Drs. IRHASRI yang berlokasi di Kelurahan Muaralembu Kecamatan Kab. Indragiri Hulu (INHU).

Seiring dengan berjalannya waktu SMAN Muaralembu berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Singingi dengan keluarnya Surat Keputusan SK Penegerian No.08/AE.508264 tepatnya pada tanggal 2 juni 1994 dibawah pimpinan Bpk. ASRI YUNUS,BA. Berdasarkan informasi yang saya kumpulkan melalui wawancara dengan Bapak EKO MULYONO, S.Pd sebagai Waka Kesiswaan di SMA Negeri 1 Singingi pada saat ini, beliau mengatakan bahwa pemerintah mengeluarkan SK ini berdasarkan potensi maupun otonomi daerah yang dimiliki oleh kelurahan Muaralembu. Pada saat itu Muaralembu sudah resmi sebagai Kelurahan dan juga sebagai pusat Kecamatan Singingi. Perkembangan sarana pendidikan pada saat itu juga termasuk sarana pendukung untuk menjadikan SMAN Muaralembu menjadi SMA Negeri 1 Singingi dibuktikan dengan adanya :

- a. SMPN 1 Singingi di Muaralembu.
- b. SMPN 2 Singingi yang ada pada saat ini sudah menjadi SMAN 2 Singingi Hilir.
- c. SMPN Simpang Raya yang pada saat ini sudah menjadi SMPN 3 Singingi Hilir.
- d. Juga ada beberapa SMP dan MTs Swasta di daerah Ekstrasmigrasi.

Kesemua itu juga suatu hal sebagai bahan pertimbangan pemerintah pada saat itu untuk menjadikan SMA Negeri Muaralembu yang pada saat itu sebagai lokal jauh SMA Negeri 1 Teluk Kuantan menjadi SMA Negeri 1 Singingi.

Semenjak berdirinya SMA Negeri 1 Singingi hingga saat ini telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah diantaranya :

- a. Drs. IRHASRI masa tugas tahun 1989 s/d 1991
- b. Drs. ALHARDI HASRI masa tugas tahun 1991 s/d 1994
- c. ASRI YUNUS, BA masa tugas tahun 1994 s/d 2000
- d. YURNALIS,BA masa tugas tahun 2000 s/d 2002
- e. Drs. KASNUR masa tugas tahun 2002 s/d 2009
- f. Drs. MASPAS. MM masa tugas tahun 2009 s/d 2015
- g. MULKISMAWATI, S.Pd.I masa tugas 2015 s/d 2018
- h. MASWANDI, S.Pd, M.Pd masa tugas 2018 sampai sekarang

Dan pada saat ini Wakil Kepala Sekolahnya adalah

- a. Bidang Kurikulum adalah Ibu Sri Evita, S.Pd,
- b. Bidang Kesiswaan adalah Bapak Eko Mulyono, S.Pd,
- c. Bidang Sarana dan Prasarana adalah Bapak Drs. Kasnur
- d. Bidang Humas adalah Ibu Dra. Emeldawaty

Sekarang sekolah ini telah terdiri dari 13 Rombel (Kelas X ada 4 lokal, Kelas XI ada 5 Lokal, Kelas XII ada 4 Lokal) Dengan 29 orang Guru Pengajar.

Dengan perjalanan kegiatan sekolah ini telah banyak mencapai prestasi prestasi akademis maupun non akademis. Hal ini terlihat dari hasil kumpulan piala dan penghargaan yang diperoleh oleh sekolah.

2. Visi, Misi, Tujuan Sekolah

a. VISI DAN MISI SEKOLAH

VISI

Mewujudkan sekolah yang berkualitas dilandasi iman, taqwa dan berwawasan lingkungan.

MISI

- 1) Meningkatkan dan membudayakan disiplin bagi semua warga sekolah
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- 3) Menumbuhkan rasa bersaing pada setiap siswa untuk meraih prestasi
- 4) Mendirikan shalat berjama'ah bagi seluruh warga sekolah

- 5) Meningkatkan dan membudayakan membaca Al-Qur'an bagi seluruh warga sekolah
- 6) Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan aman
- 7) Menjadikan lulusan SMA Negeri 1 Singingi yang ber kualitas dan menguasai teknologi informasi
- 8) Menumbuhkan sikap saling menghargai dan menghormati di lingkungan SMA Negeri 1 Singingi
- 9) Menciptakan suasana sekolah yang menyenangkan, damai dan harmonis

b. Tujuan Sekolah

Dalam rangka peningkatan kualitas yang mengacu pada rumusan visi dan misi sekolah tersebut diatas, maka tujuan pendidikan SMAN 1 Singingi adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan sistem seleksi penerimaan siswa baru dan melakukan pembinaan pada calon siswa.
- 2) Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan tuntutan program kependidikan.
- 3) Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana dan program pendidikan untuk mendukung pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa dan mutu lulusan.
- 4) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan DU/DI dan instansi terkait serta masyarakat dalam rangka penyelenggaraan

pembelajaran yang bersumber budaya bangsa dan mengikuti perkembangan IPTEK.

- 5) Penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu mengarah pada program pembelajaran berbasis kompetensi.
- 6) Meningkatkan upaya kemandirian sekolah dengan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (School Based Management) melalui pengembangan unit produksi usaha/jasa serta sumbangan dipihak ketiga Stake Holders yang tidak mengikat.
- 7) Meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler unggulan yang sesuai dengan potensi dan minat siswa.
- 8) Menciptakan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan persaingan masuk perguruan tinggi negeri yang bergensi dan berkualitas.

3. Profil Sekolah SMA N 1 Singingi

PROFIL SEKOLAH

- | | |
|-----------------------|-------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SMA Negeri 1 Singingi |
| b. Akreditasi Sekolah | : A (Unggul) |
| c. Alamat | : Jln. Jend. Sudirman No. 175 |
| Desa | : Muaralembu |
| Kecamatan | : Singingi |
| Kabupaten | : Kuantan Singingi |
| Provinsi | : Riau |

- d. NSS : 301091403001
- e. NPSN : 10403691
- f. Tahun didirikan/ Th. Operasi : 1994
- g. Status Tanah : Hibah/Milik Pemda Kuantan Singingi
- h. Persetujuan Penetapan Lokasi : 08/AE.508264
- i. Tanggal Penetapan Lokasi : 02 Juni 1994
- j. Luas Tanah : 22.412 M²
- k. Status Bangunan : Pemerintah

4. Data Guru

Tabel 05: Data pendidikan SMA N 1 Singingi

N O	NAMA	NIP	STAT US
1	Maswandi, SPd. Mpd	19720506 200501 1 008	PNS
2	Drs. Kasnur	19640624 199206 1 001	PNS
3	Eris Budiawan.S. Spd	19680511 199101 1 002	PNS
4	Sonya Solfina, Spd	19660627 199003 2 012	PNS
5	Sri Evita, Spd	19701215 199412 2 001	PNS
6	Dra. Emelda Waty	19690617 199412 2 002	PNS
7	Eko Mulyono, Spd	19690308 199412 1 001	PNS
8	Dra. Indriani, M. Hum	19680428 199802 2 001	PNS
9	Lisma Andriati, M. Hum	19700719 200701 2 003	PNS
10	Syafnidar, SE	19691212 200701 2 055	PNS
11	Neni Yarispa, Spd	19710815 200604 2 009	PNS
12	Devi Julianti, Spd	19810722 200604 2 008	PNS
13	Setriani, Spd	19730504 200701 2 007	PNS
14	Zarni Endriati, SP	19770313 200801 2 014	PNS
15	Syafrianis, Spd	19840417 201001 2 025	PNS
16	Fadlina Hasni, Spd	19870507 201001 2 014	PNS
17	Zulheri, Spd	19741025 200801 1 005	PNS
18	Aslindawati, S.Ag	19690824 201407 2 002	PNS
19	Dra. Syarmaini Agus		GB
20	Arif Santoso, Spd		GB
21	Ria Anggraini, Spd		GTT

22	Fita Dahlyanti, S.kom		GTT
23	Surya Candradinata, Spd		GTT
24	Nen Juniati, Spd		GTT
25	Ria Amelina, Spd		GTT
26	Nurhayat, Spd.I		GTT
27	Zailul Rahmat, Spd		GTT
28	Indah Wulandari, Spd		GTT
29	RM.Ardivon	19620804 198703 1 004	PNS
30	Ratmi Ilpah	19801125 201407 2 005	PNS
31	Samadi	19660623 201407 1 003	PNS
32	Sri Wahyuningsi, A.Md		PTT
33	Dede Suhandar		PTT
34	Suharto		PTT
35	Eko Setiawan		PTT

Sumber data: Tata Usaha SMA N 1 SINGINGI, 2019

5. Data Siswa

Tabel 06: Data Siswa SMA N 1 Singingi

NO	Jumlah Siswa Perkelas	2018/2019		
		L	P	Jumlah
1	X IPA 1	13	12	25
2	X IPA 2	12	14	26
3	X IPS 1	12	9	21
4	X IPS 2	16	9	25
5	XI IPA 1	8	18	26
6	XI IPA 2	11	17	28
7	XI IPS 1	14	11	25
8	XI IPS 2	14	12	26
9	XII IPA 1	9	15	24
10	XII IPA 2	5	19	24
11	XII IPS 1	13	10	23
12	XII IPS 2	12	8	22
Jumlah		139	154	295

Sumber data: Tata Usaha SMA N 1 SINGINGI, 2019

B. Hasil Penelitian Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS Di SMA N 1 Singingi

1. Pengolahan Data

Penyajian data tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Singingi yang di peroleh berdasarkan angket yang penulis sebarkan kepada responden, data yang terkumpul akan disajikan berbentuk tabel.

Dari angket yang telah disebarakan kepada siswa sebagai responden dengan jumlah siswa 45 orang. Adapun hasil angket yang diberikan dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Singingi adalah sebagai berikut:

Tabel 07: Hasil angket Pengaruh Kecerdasan Emosional Variabel (X)

NO	Uraian pertanyaan	Alternatif jawaban					Jlh
		SS	S	CS	KS	STS	
	Kecerdasan Emosional X						
1	Saya mampu mengambil keputusan dengan baik dalam belajar PAI	15	20	5	5	0	45
2	Saya mampu mengendalikan emosi dalam pelaksanaan tugas PAI	16	19	8	2	0	45

3	Saya mampu mengendalikan emosi ketika mengeluarkan pendapat saat belajar PAI	20	20	5	0	0	45
4	Saya mampu memiliki kepercayaan yang kuat dalam belajar PAI	14	20	6	4	1	45
5.	Saya mampu bertindak efektif dalam menghadapi kegagalan dan frustrasi dalam belajar PAI	10	30	2	2	0	45
6	Saya mampu bertahan dalam menghadapi kegagalan dalam belajar PAI	15	25	3	0	2	45
7	Saya mampu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain dalam belajar PAI	5	30	5	5	0	45
9	Saya mampu menumbuhkan hubungan saling percaya kepada orang lain dalam belajar PAI	10	10	10	10	5	45
10	Saya mampu mampu menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dalam belajar PAI	20	25	0	0	0	45
11	Saya mampu dengan cermat membaca situasi belajar PAI	30	10	3	0	2	45
12	Saya mampu berinteraksi dengan lancar dalam belajar PAI	35	5	2	2	1	45
Jumlah		190	214	51	30	6	491

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jawaban responden yang menyatakan sangat setuju 190 dan yang menyatakan setuju 214, ini menunjukkan tingkat kecerdasan emosional sangat tinggi.

Tabel 08: Hasil Angket Ingatan Belajar Siswa Variabel (Y)

NO	Uraian Pertanyaan	Alternatif jawaban					jln
		SS	S	CS	KS	STS	
	Ingatan Belajar Y						
1	Saya mampu mengingat pelajaran PAI yang di pelajari dalam jangka waktu yang lama	3	24	16	2	0	45
2	Saya mampu mengingat pelajaran PAI yang dipelajari dalam jangka panjang apabila adanya penguatan	34	3	2	2	2	45
3	Saya mampu mengingat pelajaran PAI yang dipelajari jangka panjang karena penguasaan yang secara penuh dari setiap langkah-langkah yang dilewati ketika belajar	33	12	0	0	0	45

4	Saya mampu mengingat pelajaran PAI jangka panjang sesuai tempo, umur dan variasi dalam pembelajaran	13	26	4	2	0	45
5	Saya mampu mengingat pelajaran PAI dalam jangka panjang ketika saya belajar sendiri dan ada pengulangan	5	3	27	6	4	45
6.	Saya mampu mengingat pelajaran PAI dalam jangka panjang saat saya diberi tanggung jawab	10	10	10	5	10	45
7.	Saya mampu mengingat pelajaran PAI yang dipelajari dalam jangka waktu beberapa saat saja	1	2	2	3	39	45
8.	Saya mampu mengingat pelajaran PAI yang dipelajari dalam jangka pendek sesuai dengan tempo kecepatan, umur, dan variasi pembelajaran	0	17	23	3	2	45

9.	Saya mampu mengingat pelajaran PAI dalam jangka pendek ketika saya belajar sendiri	0	2	3	5	35	45
10	Saya mampu mengingat pelajaran PAI yang dipelajari dalam jangka pendek saat langkah-langkah pembelajaran kurang tepat	32	13	0	0	0	45
11	Saya mampu mengingat pelajaran PAI dalam jangka pendek ketika tidak ada tanggung jawab yang dibebankan kepada saya	25	18	1	1	0	45
	Jumlah	196	139	88	29	91	543

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jawaban responden yang menyatakan sangat setuju 196 dan yang setuju yaitu 130, ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa sangat tinggi. Hanya sebagian siswa yang belum memiliki ingatan belajar yang baik. Dapat dilihat dari jawaban siswa yang ragu-ragu dengan ingatan yang dia miliki sebanyak 88, sedangkan yang menyatakan tidak setuju paling sedikit 29.

C. Pembahasan

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji kebenaran dari angket yang digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada setiap variabel penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang baik.

Adapun hasil penelitian validitas dan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada rekapitulasi tabel berikut:

Tabel 09: Hasil Rekapitulasi Validitas variabel kecerdasan emosional (X)

Pernyataan	Nilai (r)	Nilai (p)	Keterangan
P1	0,413	0,026	Valid
P2	0,740	0,006	Valid
P3	0,673	0,006	Valid
P4	0,682	0,005	Valid
P5	0,533	0,041	Valid
P6	0,685	0,003	Valid
P7	0,559	0,030	Valid
P8	0,463	0,013	Valid
P9	0,348	0,004	Valid
P10	0,644	0,010	Valid
P11	0,762	0,001	Valid
P12	0,633	0,011	Valid

Sumber data : Hasil Olahan, SPSS 23, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dari 12 pernyataan semuanya valid. Hasil ini di peroleh melalui SPSS 23, dengan ketentuan bahwa instrument dikatakan valid jika Nilai (r) > 0,05 demikian penelitian ini menggunakan 12 item pernyataan kecerdasan emosional.

Kemudian instrumen yang sudah valid di uji dengan menggunakan SPSS 23 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, dengan item yang

masuk pengujian adalah item yang valid saja. Adapun hasil instrumen tersebut dengan menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

Tabel 10: Hasil Rekapitulasi Reliabilitas variabel kecerdasan emosional (X)

Variabel X	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
	,713	12

Sumber data : Hasil Olahan, SPSS 23, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel, sesuai dengan teori yang telah di jelaskan pada bab III, sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil Cronbach's Alphanunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai Cronbach's Alpha pada tabel diatas adalah 0,713 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,713 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 11: Hasil Rekapitulasi Validitas variabel Ingatan Belajar

Pernyataan	Nilai (r)	Nilai (p)	Keterangan
P1	0,754	0,001	Valid
P2	0,538	0,039	Valid
P3	0,835	0,000	Valid
P4	0,636	0,011	Valid
P5	0,681	0,005	Valid
P6	0,729	0,002	Valid
P7	0,766	0,001	Valid
P8	0,867	0,000	Valid
P9	0,456	0,018	Valid
P10	0,719	0,003	Valid
P11	0,755	0,001	Valid

Sumber data : Hasil Olahan, SPSS 23, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dari 11 pernyataan semuanya valid. Hasil ini di peroleh melalui SPSS 23, dengan ketentuan bahwa instrument

dikatakan valid jika Nilai $(r) > 0,05$ demikian penelitian ini menggunakan 11 item pernyataan kecerdasan emosional.

Kemudian instrumen yang sudah valid di uji dengan menggunakan SPSS 23 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, dengan item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Adapun hasil instrumen tersebut dengan menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

Tabel 12: Hasil Rekapitulasi Reliabilitas variabel Ingatan Belajar (Y)

Variabel Y	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
	,767	11

Sumber data : Hasil Olahan, SPSS 23, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabel, sesuai dengan teori yang telah di jelaskan pada bab III, sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika hasil Cronbach's Alphan menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai Cronbach's Alpha pada tabel diatas adalah 0,767 dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,767 > 0,6$ sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 23 dengan *Shapiro-WilkTest*. Untuk mengambil keputusan apakah data normal atau tidak,

maksudnya melihat pada nilai signifikansi (*Asymp Sig 2- tailed*). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya adalah data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X (Kecerdasan Emosional), dan variabel Y (Ingatan Belajar Siswa) dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 13: Hasil Perhitungan Uji Normalitas Olahan Data SPSS 23

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Variabel X	,115	45	,164	,965	45	,186
Variabel Y	,125	45	,076	,964	45	,172

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data Kecerdasan Emosional (variabel X) sebesar 0,186 dan nilai signifikansi untuk data Ingatan Belajar Siswa (variabel Y) sebesar 0,172. Karena nilai signifikansi Kecerdasan Emosional (variabel X) dan Ingatan Belajar Siswa (variabel Y) $> 0,05$, maka data Kecerdasan Emosional dan Ingatan Belajar Siswa berdistribusi Normal.

3. Uji Hipotesis

Angket yang telah diperoleh kemudian diolah, dianalisis dan disimpulkan menggunakan regresi linier sederhana. Analisis regresi

sederhana bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Singingi. Adapun hasil yang diperoleh melalui SPSS 23 adalah sebagai berikut:

Tabel 14: Model Anova, Hasil Olahan SPSS 23
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regressi	201,467	1	201,467	4,235	,046 ^b
Residual	2045,511	43	47,570		
Total	2246,978	44			

a. Dependent Variable: variabely

b. Predictors: (Constant), variabelx

Dengan menggunakan analisis linier regresi sederhana ditemukan bahwa nilai signifikansi $0,046 < P < 0,05$. Menurut Duwi Priyatno jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima. Berdasarkan hal ini terlihat bahwa terdapat Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Singingi.

Berdasarkan tabel di atas dapat di tegaskan bahwa hipotesis menyatakan terdapat Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa diterima.

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh antara Variabel Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa dapat di lihat

pada tabel model Summary sesuai dengan hasil yang diperoleh melalui SPSS 23 berikut ini:

Tabel 15: Model Summary, Hasil Olahan SPSS 23

Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,299^a	,090	,068	6,897

a. Predictors: (Constant), variabelx

Pada tabel di atas terlihat bahwa besar Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa adalah 0,090 atau 9%. Dengan demikian variabel Penggunaan Kecerdasan Emosional sangat berkontribusi bagi peningkatan variabel Ingatan Belajar Siswa sebesar 9% atau 0,090.

Tabel 16: Interpretasi Koefisien Korelatif Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Anas Sudjiono, 2008: 193

Berdasarkan tabel di atas menampilkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,090 pada interval koefisien korelasi terletak direntang 0,00 - 0,199. Dengan kriteria sangat rendah. Yang artinya Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa sangat rendah.

Tabel 17: Coefficients, Hasil Olahan SPSS 23, 2019

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28,788	7,955		3,619	,001
1 Variabelx	,349	,170	,299	2,058	,046

a. Dependent Variable: variabely

Tabel di atas, Coefficients menampilkan nilai (constant)= 28,788 dan nilai B 0,349 (X) serta tingkat signifikansi sebesar 0,349 (X). Kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut: $Y' = 28,788 + 0,349 X$ artinya nilai konstanta (a) adalah 28,788 ini dapat diartikan jika kecerdasan emosional adalah 0, maka tingkat ingatan belajar siswa 28,788. Jika nilai koefisien regresi variabel kecerdasan emosional (b) bernilai positif yaitu 0,349; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kecerdasan emosional sebesar 1,00, maka tingkat ingatan belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,349.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa ada Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Singingi. Hal ini sejalan dengan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,046 < 0,05$, maka hipotesis penelitian diterima. Berarti terdapat Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa. Tingkat Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa dapat di lihat dari nilai probabilitas pearson product moment yaitu sebesar 0,090 atau 9% pada interval koefisien korelasi terletak pada rentang 0,00-0,199 dan kriteria tingkat Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Ingatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Singingi sangat rendah.

B. Saran dan rekomendasi

1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah agar bisa meningkatkan kecerdasan Emosional dan Ingatan belajar siswa.

2. Bagi Guru

- a. Bagi guru agar dapat mengetahui siswa yang memiliki kecerdasan emosional dan ingatan belajar siswa yang diajarkannya.
 - b. Bagi guru pendidikan Agama Islam diharapkan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran pada bidang studi pendidikan agama islam.
3. Bagi Siswa
- a. Untuk menumbuhkan kecerdasan emosional dan ingatan belajar nya.
 - b. Untuk siswa sebagai motivasi agar lebih meningkatkan ingatan dalam belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam.
4. Bagi peneliti selanjutnya
- Untuk lebih melengkapi data dan hasil yang lebih baik dari peneliti ini, yang berkenaan dengan kecerdasan emosional. Pada penelitian ini peneliti hanya berkesempatan untuk meneliti tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap ingatan belajar siswa. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti tentang kecerdasan emosional terhadap minat belajar siswa, kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa, kecerdasan emosional terhadap gaya belajar siswa dan lain-lainnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BUKU :

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, 2013, *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Ahmadi, Abu, 2010, *Psikologi Umum*, PT ARINEKA CIPTA, Jakarta.
- Ali, Muhammad & Muhammad Asrori, 2012, *Psikologi Remaja*, Perkembangan Peserta Didik, PT REMAJA ROSDAKARYA, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT RINEKA CIPTA, Jakarta.
- Aunurrahman, 2014, *Belajar dan Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung.
- Darmadi, Hamid, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Alfabeta, Bandung.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2013, *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Daulay, Nurussakinah, 2014, *Pengantar Psikologi Dan Pandangan al-Quran Tentang Psikologi*, Prenadamedia Grup, Jakarta.
- Goleman, Daniel, 1996, *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional Mengapa EQ Lebih Penting Daripada IQ*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Jahja, Yudrik. 2015, *Psikologi Perkembangan*, PT PRENADAMEDIA GROUP, Jakarta.
- Marliani, Rosleny, 2010, *Psikologi Umum*, CIPY PUSTAKA SETIA, Bandung.
- Priyanto, Duwi, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Prawira, Purwa Atmaja, 2016, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Pusat Bahasa Depdiknas, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI)*, Jakarta.
- Ridwan, dan Sunarto, 2010, *Pengantar Statistika (Untuk Penelitian: Pendidikan, Soasial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis)*, ALFABETA, Bandung.
- Saefullah, Uyoh, 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Pustaka Setia: Bandung.

Sudjiono, Anas, 2012, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Press: Jakarta.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sujanto, Agus, 2015, *Psikologi Umum*. Bumi Aksara: Jakarta.

Sumadiredja, Surjadi Ahmad, 2014, *Kecerdasan dan Lingkungan Pendidikan*, MANDAR MAJU, Bandung.

Tambak, Syahraini, 2013, *Pendidikan komunikasi islam*, Jakarta: kalam mulia.

Tambak, Syahraini, 2014, *Pendidikan Agama Islam: Konsep Metode Pembelajaran PAI*, yogyakarta: Graha ilmu.

SKRIPSI :

Wahyuningsih, Amalia Sawitria, 2004, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Siswa Kelas LI SMU Lab School Jakarta Timur, *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Ananta, Muh Jidan, 2016, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SDN Ketawanggede Malang, *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam.

Ramlah, 2015 "Pengaruh Kemampuan Mengingat Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII MI AN-Nashar Makassar, *Skripsi*, Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam.

JURNAL :

Aini, Syarifah, 2013, "Pengaruh Ingatan Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fisika, *Jurnal Fisika*, Vol.63-76, No 1

Ahmad, yusuf; Nurjannah,S, 2016,"Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa, *Al-Hukma: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13 (1), 1-17, 2016

Ahmad, Yusuf; Tambak, Syahraini, 2018,"Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Thailand, *Al-Hukma: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 15(2), 16-30, 2018

Tambak, Syahraini; Helman, H, 2017, "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Di Desa Petonggan Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu, *Al-Hukma: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14 (2), 119-135, 2017.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau